

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dasar dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Daly (2003) mengenai hubungan antar bursa saham di Asia Tenggara. Dimana dilakukan pemisahan periode penelitian menjadi dua periode sebelum dan setelah bulan Oktober 1997, dimana diindikasikan bermulanya krisis keuangan yang melanda sebagian besar negara-negara Asia Tenggara. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan tingkat interdependensi antara bursa saham yang diteliti.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Bab IV diatas yang mencakup uji Korelasi, uji Kausalitas *Granger*, uji VAR, uji Kointegrasi, uji *Impulse Response Function*, dan uji Dekomposisi Varians, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Granger* mendeteksi adanya hubungan sebab-akibat diantara beberapa bursa saham yang diteliti dan beberapa variabel diantaranya mengalami perubahan. Dilihat dari hasil uji Korelasi, ditemukan telah terjadi peningkatan korelasi antar bursa saham yang diteliti dari periode krisis ke periode pasca krisis.

Uji VAR juga menunjukkan adanya perubahan pengaruh yang cenderung semakin banyak dari pergerakan imbal hasil bursa saham yang satu terhadap bursa saham yang lain dalam beberapa periode. Sementara hasil pengujian Kointegrasi menurut Johansen menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah variabel yang terkointegrasi dari periode krisis ke periode setelah krisis dalam uji multivariate sementara uji bivariatnya menunjukkan perubahan variabel yang terkointegrasi.

Uji *Impulse Response Function* dan Dekomposisi Varians menunjukkan bahwa pergerakan satu bursa akan memiliki pengaruh terhadap pergerakan bursa yang lain di masa depan, baik kecil maupun besar, dalam beberapa periode setelah terjadi pergerakan di bursa tersebut. Dari hasil-hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bursa saham-bursa saham yang ada semakin terintegrasi,

terutama setelah terjadinya sebuah shock yang cukup besar di sektor keuangan seperti yang terjadi pada tahun 1997 silam.

V.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada didalam penelitian ini adalah:

- Penelitian selanjutnya dapat membandingkan antara masa-masa krisis tahun 1997 dimana terjadi krisis keuangan di kawasan asia terutama kawasan asia tenggara dengan masa-masa krisis tahun 2008 yang terjadi akibat adanya krisis subprime mortgage di Amerika, yang efeknya cukup besar ke aktivitas perdagangan di bursa saham dunia. Dimana untuk dilakukan saat ini belum memadai karena keterbatasan data yang dapat diperoleh.
- Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan indeks-indeks lain sebagai sumber data karena hasilnya bisa saja berbeda.